



**KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG
PROFESIONALISME GURU PAI DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PAI SISWA DI SMK N 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh :

MAGHFIR0H
2021113130

**JURUSAN S1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Maghfiroh**

Nim : **2021113130**

Fakultas : **Tarbiyah**

Jurusan : **PAI**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMK N 1 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Mei 2017

Yang Menyatakan,



NIM. 2021113130



UMUM BUDI KARYANTO, M.HUM.

Gama Permai 3

Jl. Parahyangan No.21 RT 002/RW 008

Tirto Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : **Naskah Skripsi**

Sdri. Maghfiroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan IAIN

Pekalongan

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MAGHFIROH**

NIM : **2021113130**

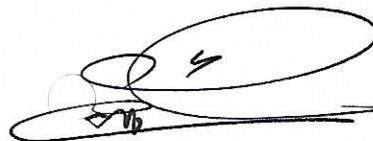
Judul : **“KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMK N 1 PEKALONGAN”**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Mei 2017

Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M. HUM

NIP. 197107012005011002





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No.09 Telp. (0285) 412575 Pekalongan 51114 –Faks. (0285) 423418

IAIN PEKALONGAN

Email : stain_pkl@telkom.net –stain_pkl@hotmail.com. Pekalongan

HALAMAN PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **MAGHFIROH**

NIM : **2021113130**

Judul Skripsi : **KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG
PROFESIONALISME GURU PAI DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PAI SISWA DI SMK N 1 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 26 Oktober 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
dalam Strata Satu (S1) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. H. Imam Suraji, M.Ag.
NIP. 19550704 198103 1 006


Aris Nur Khamidi, M.Ag.
NIP. 19740510 200003 1 001

Pekalongan, 26 Oktober 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim...

Puji bagi Allah SWT skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Penulis sadar, bahwa tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan diri sendiri, banyak orang disekeliling penulis yang membantu untuk menyelesaikannya. Maka dari itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya (Bapak AH. Mushoffa Imron dan Ibu Umronah H. Hariri), terimakasih yang dapat saya haturkan, tak cukup dengan kata-kata untuk menulis semua yang bapak dan ibu berikan kepada saya.
2. Kepada kakak saya (Minkhatul Maula dan M. Shodiq) terima kasih atas dukungannya.
3. Kepada adik saya (Wafiroh).
4. Kepada Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum., selaku Pembimbing saya, terimakasih atas motivasi dan saran-sarannya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan yang membacanya.

Penulis


MAGHFIROH
NIM. 2021113130

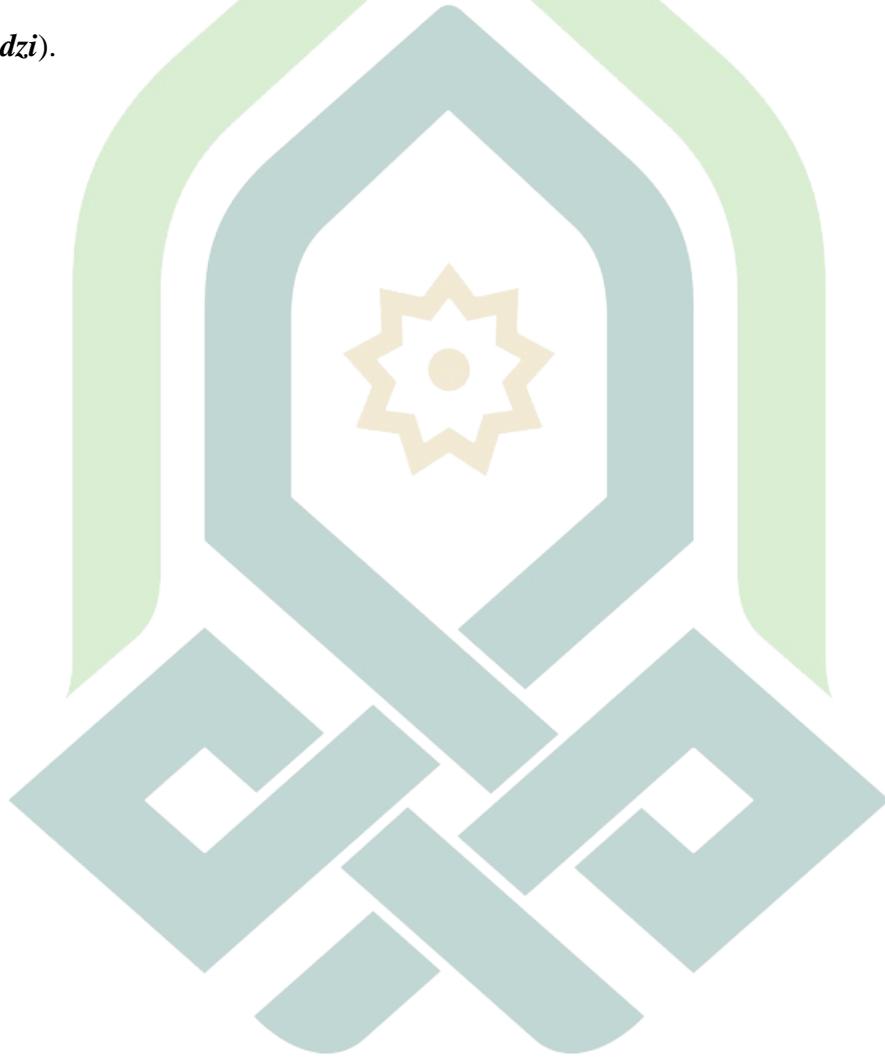




MOTO

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ وَإِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ (رواه الترمذي)

Artinya : “Didiklah anak-anakmu, karena sesungguhnya mereka adalah makhluk yang hidup di suatu zaman yang berbeda dengan zaman kamu”. (*H.R. Tirmidzi*).



ABSTRAK

Maghfiroh, Nim. 2021113130. Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa.

Persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI merupakan penilaian siswa terhadap guru PAI baik ketika mengajar maupun ketika diluar jam pelajaran, meliputi penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan, metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan media yang digunakan guru ketika mengajar. Persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Profesionalisme guru memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar. Motivasi belajar siswa bisa terlihat dari aktivitas siswa ketika belajar, seperti: keseriusan siswa dalam menerima materi pelajaran, aktif dan kreatif dalam penyelesaian tugas-tugas, tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran walaupun berlangsung lama, sedangkan siswa yang motivasi belajarnya kurang biasanya menunjukkan sikap dan perilaku yang kurang mengenaikan dalam proses pembelajaran, seperti acuh tak acuh dan merasa bosan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI, apabila profesionalisme guru rendah maka perlu adanya peningkatan dengan menambah wawasan keilmuan baik akademik maupun keguruan. Untuk mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, apabila motivasi belajar PAI rendah maka perlu adanya motivasi belajar dari guru PAI. Untuk mengukur korelasi antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa di SMK N 1 Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal diolah pada metode statistika. Adapun metode yang digunakan adalah penelitian lapangan *field research*, sedangkan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan angket. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*.

Perhitungan data angket pada tabel deskripsi persentase variabel X (persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI di SMK N 1 Pekalongan) adalah 79,312%, nilai tersebut berada dalam interval $68\% \leq \% \leq 84\%$ yang masuk dalam kategori baik, sedangkan nilai persentase variabel Y (motivasi belajar PAI siswa di SMK N 1 Pekalongan) adalah 78,318%, nilai tersebut berada dalam interval $68\% \leq \% \leq 84\%$ yang masuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa di SMK N 1 Pekalongan terdapat korelasi positif cukup. Artinya antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI berpengaruh terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMK N 1 Pekalongan, hal ini terbukti pada tingkat kesalahan 5% $r_t = 0,148$ sementara $r_b = 0,627$, berarti $|r_b| \geq r_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, pada tingkat 5% .



KATA PENGANTAR

Bismillaah Arrahmaan Arrahiim

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan karunia nikmat dan kasih sayang-Nya kepada kita. Sholawat dan salam kita haturkan kepada Rosul kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarganya dan para sahabatnya, serta orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada dalam jalan-Nya.

Berkat rahmat Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini dengan judul “Korelasi Antara Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bantuan beberapa pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala saran, bimbingan dan motivasinya kepada:

1. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing, menyetujui di munaqosahkannya skripsi ini dan telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Yasin Abidin, M.Pd, selaku Dekan Ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum, selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahannya dan membimbing secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.





4. Bapak Mutammam M.Ed, selaku wali dosen yang selalu mengarahkan dan membantu saya.
5. Para dosen pengajar dan staf Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materil dan spiritual.
7. Segenap Dewan Guru SMK N 1 Pekalongan, yang banyak membantu dalam menyusun skripsi ini.
8. Orang-orang yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih keilmuan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia serta dapat menjadi karya yang berguna bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Pekalongan, 10 Mei 2017

Penulis


Maghfiroh

NIM. 2021113130



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penelitian	25



BAB II PERSEPSI, PROFESIONALISME GURU DAN MOTIVASI

BELAJAR

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi 27
2. Prinsip-prinsip Persepsi 28
3. Peranan Persepsi 29
4. Syarat-syarat Terjadinya Persepsi 30
5. Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi 32

B. Profesionalisme Guru PAI

1. Pengertian Profesionalisme Guru PAI 33
2. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru 36
3. Komponen Guru Profesional 36
4. Prinsip-prinsip Guru Profesional 39
5. Syarat-syarat Guru Profesional 40
6. Indikator Guru PAI Profesional 43

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar 54
2. Fungsi Motivasi Belajar 57
3. Prinsip-prinsip dalam Motivasi Belajar 58
4. Macam-macam Motivasi Belajar 59
5. Indikator Motivasi Belajar 60



**BAB III PERSEPSI SISWA SMK N 1 PEKALONGAN TENTANG
PROFESIONALISME GURU PAI DENGAN MOTIVASI
BELAJAR PAI**

A. Gambaran Umum SMK N 1 Pekalongan

1. Sejarah Berdirinya SMK N 1 Pekalongan.....	64
2. Letak Sekolah	66
3. Visi dan Misi Sekolah	67
4. Struktur Organisasi SMK N 1 Pekalongan.....	67
5. Profil Guru PAI Kelas XII SMK N 1 Pekalongan	68
6. Profil Guru dan Karyawan SMK N 1 Pekalongan	69
7. Profil Peserta didik SMK N 1 Pekalongan.....	74
8. Sarana dan Prasarana SMK N 1 Pekalongan.....	75

**B. Persepsi Siswa SMK N 1 Pekalongan tentang Profesionalisme
guru PAI**

Hasil Angket Persepsi Siswa SMK N 1 Pekalongan tentang Profesionalisme guru PAI.....	76
---	----

C. Motivasi Belajar PAI Siswa SMK N 1 Pekalongan.

Hasil Angket Motivasi Belajar PAI Siswa SMK N 1 Pekalongan	84
---	----

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y

1. Uji Validitas Variabel X.....	89
2. Uji Reliabilitas Variabel X.....	92
3. Uji Validitas Variabel Y	93



	4. Uji Reliabilitas Variabel Y	95
BAB IV	KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA SMK N 1 PEKALONGAN TENTANG PROFESIONALISME GURU PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI	
	A. Analisis Pendahuluan	96
	B. Analisis Korelasi Antara Persepsi Siswa SMK N 1 Pekalongan tentang Profesionalisme Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI.	
	1. Interpretasi Sederhana	123
	2. Interpretasi secara cermat/ pengujian hipotesis	124
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	127
	B. Saran	128
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	1. Instrumen Angket	
	2. Surat Penunjukan Pembimbing	
	3. Surat Izin Melakukan Penelitian	
	4. Surat Keterangan telah Selesai Melakukan Penelitian	
	5. Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Profil Guru/Pendidik SMK N 1 Pekalongan.....	70
Tabel 2	: Profil Tenaga Kependidikan/karyawan SMK N1 Pekalongan ...	73
Tabel 3	: Pesertadidik SMK N 1 Pekalongan Tahun Pelajaran.....	74
Tabel 4	: Sarana dan Prasarana SMK N 1 Pekalongan	75
Tabel 5	: Bobot Pertanyaan	77
Tabel 6	: Hasil Angket Variabel X.....	77
Tabel 7	: Hasil Angket Variabel Y.....	84
Tabel 8	: Hasil Uji Validitas Varibel X.....	90
Tabel 9	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	92
Tabel 10	: Hasil Uji Validitas Varibel Y	93
Tabel 11	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	95
Tabel 12	: Hasil DP Variabel X.....	110
Tabel 13	: Hasil DP Variabel Y.....	112
Tabel 14	: Perhitungan Nilai Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	114
Tabel 15	: Uji Normalitas	122
Tabel 16	: Patokan Interpretasi Nilai <i>r</i>	123
Tabel 17	: Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	124
Tabel 18	: Nilai-nilai <i>r Produk Moment</i>	125





DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Kerangka Berpikir	13
Bagan 2	: Struktur Organisasi SMK N 1 Pekalongan	68





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹ Untuk dapat melaksanakan tugas tersebut dengan baik selain harus memenuhi syarat-syarat kedewasaan, sehat jasmani dan rohani guru juga harus memiliki ilmu dan kecakapan-ketrampilan keguruan. Ilmu dan kecakapan ketrampilan keguruan itu diperoleh selama menempuh pelajaran di lembaga pendidikan guru. Agar mampu menyampaikan ilmu pengetahuan atau bidang studi yang diajarkan ia harus menguasai ilmu pengetahuan atau bidang tersebut secara mendalam dan meluas.²

Guru PAI profesional bukan hanya sebagai pengajar, tetapi sebagai pendidik dan pemimpin. Guru sebagai pengajar bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program dilaksanakan. Guru sebagai pendidik yang mengarahkan siswa pada tingkat kedewasaan

¹ Peraturan Pemerintah R.I Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Jakarta: BP. Cipta Jaya), hlm.1.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Cet ke-4(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 64.

yang berkepribadian insan kamil, seiring dengan tujuan Allah menciptakannya. Guru sebagai pemimpin yang memimpin dan mengendalikan diri sendiri dan anak didik serta masyarakat terkait upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan dan antisipasi atas program yang telah dilakukan.³

PAI merupakan salah satu mapel untuk menyiapkan siswa-siswi agar memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan agama melalui kegiatan pendidikan atau pembelajaran, dengan keahlian, kemahiran, dalam bidang agama sehingga menjadikan orang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴ Undang-Undang Guru No. 14 tahun 2005 pasal 3 ayat 7 menyebutkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diampunya, meliputi: materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran yang diampu dan konsep, metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi program satuan pendidikan, mata pelajaran yang akan diampu.⁵

Profesionalisme guru PAI di SMK N 1 Pekalongan dapat dilihat dari : penguasaan guru pada materi pelajaran PAI, guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan jelas dan mudah dipahami, metode

³ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 170.

⁴ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.177.

⁵ Peraturan Pemerintah R.I Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, *loc. cit.*, hlm. 1





bervariasi sesuai materi yang akan diajarkan kepada siswa dan memberikan penilaian yang mencakup 3 aspek yaitu : aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Tujuan dari pembelajaran PAI yaitu : untuk menghasilkan siswa berpengetahuan luas dalam hal agama, berbudi pekerti, dan berakhlak mulia. Adanya guru PAI profesional menjadikan siswa termotivasi dalam belajar.⁶

Motivasi belajar merupakan usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar, dengan motivasi akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitanya dengan pencapaian tujuan baik yang berasal dari dalam maupun dari luar.⁷ Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perananya yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁸

Motivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMK N 1 Pekalongan terlihat pada saat proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung antara lain: Siswa memperhatikan keterangan dari guru, aktif mengerjakan tugas, mempunyai buku-buku pegangan dan catatan tentang materi yang

⁶ Observasi awal pada kelas XII, di SMK N 1 Pekalongan, 24 Agustus 2016

⁷ Zakiah Daradjat, *Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.140.

⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 75.

disampaikan, aktif berpendapat dalam diskusi kelompok, menanyakan hal yang belum jelas.⁹

Banyak faktor yang menjadi penyebab dari tingginya motivasi yang ada pada siswa. Salah satunya adalah kompetensi profesional yang dimiliki oleh seorang guru. Untuk kepentingan tersebut guru dituntut membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan belajar dengan sungguh-sungguh.

Kompetensi profesional pendidik merupakan masalah yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar, Sehingga dengan terpenuhinya kompetensi profesional, pendidik dalam pembelajaran yang baik menunjukkan suatu keberhasilan dalam proses belajar-mengajar. Guru dalam hal ini merupakan salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan suatu proses belajar-mengajar juga sebagai pemikul tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan dalam proses belajar-mengajar, sebab guru mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kualitas pembelajaran. Guru juga mempunyai tugas untuk menimbulkan motif yang akan mendorong anak berbuat untuk mencapai tujuan belajar, dengan ini guru perlu menyadari dirinya sebagai pemikul tanggung jawab untuk membawa anak didik kepada tingkat keberhasilannya.¹⁰Adannya guru

⁹Observasi awal kelas XII, di SMK N 1 Pekalongan, 25 Agustus 2016.

¹⁰ Sardiman,*op.cit.*,hlm.73



profesional yang baik diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI?
2. Bagaimana motivasi belajar PAI siswa?
3. Apakah persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI berkorelasi dengan motivasi belajar PAI siswa?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentunya penulis mempunyai arah tujuan tertentu dengan berpijak dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Mengetahui persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI.
2. Mengukur motivasi belajar PAI siswa.
3. Mengukur korelasi antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa.

D. Manfaat Penelitian.

Dalam penelitian ini diharapkan adanya manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam hal peningkatan profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa.

2. Secara Praktis

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi guru PAI, siswa dan SMK N 1 Pekalongan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi guru PAI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru agar mereka dapat meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar dan memberikan motivasi kepada siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi SMK N 1 Pekalongan pada mata pelajaran PAI.

- c. Bagi SMK N 1 Pekalongan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dalam proses belajar-mengajar guna mencapai suatu tujuan.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu bagian penting yang tidak terpisahkan dari sebuah penelitian. Tinjauan pustaka ini memuat ulasan dan analisis terhadap berbagai literatur terkait yang telah dipublikasikan sebelumnya.

1. Analisis Teoretis dan penelitian yang relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan penelitian dan buku-buku yang relevan, antara lain.

Persepsi merupakan suatu proses di mana seseorang menyadari keberadaan lingkungan serta dunia yang mengelilinginya. Persepsi terjadi karena setiap manusia memiliki indera untuk menyerap objek-objek serta kejadian disekitarnya. Pada akhirnya, persepsi dapat memengaruhi cara berpikir, bekerja, serta bersikap pada diri seseorang. Hal ini terjadi karena orang tersebut dalam mencerna informasi dari lingkungan berhasil melakukan adaptasi sikap,

pemikiran, atau perilaku terhadap informasi tersebut. Menurut Kemp dan Dayton.¹¹

Slameto, menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.¹²

PAI merupakan salah satu mapel yang bertujuan untuk menyiapkan siswa-siswi agar memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan agama melalui kegiatan pendidikan atau pembelajaran, sehingga menjadikan siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Said Hawa.¹³

Hasan Langgulung menjelaskan bahwa guru PAI profesional bukan hanya sebagai pengajar, tetapi sebagai pendidik dan pemimpin. Guru sebagai pengajar bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program dilaksanakan. Guru sebagai pendidik yang mengarahkan siswa pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian insan kamil, seiring dengan tujuan Allah menciptakannya. Guru sebagai pemimpin yang memimpin dan

¹¹Dewi Salma Prawiradilga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Cet.3 (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.132.

¹²Slameto, *Belajar & FaktorFaktor Yang Mempengaruhinya*, Cet.5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.102.

¹³Heri Gunawan, *loc.cit.*, hlm. 170.



mengendalikan diri sendiri dan anak didik serta masyarakat terkait upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan dan antisipasi atas program yang telah dilakukan.¹⁴

Callahan dan Clark menjelaskan bahwa motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu, dengan motivasi akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitanya dengan pencapaian tujuan baik yang berasal dari dalam maupun dari luar.¹⁵

Muhammad Ali menjelaskan bahwa belajar sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungannya.¹⁶ Tidak semua perubahan perilaku itu merupakan hasil belajar. Ada diantaranya terjadi dengan sendirinya, karena proses perkembangan. Perubahan perilaku dalam proses belajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi ini biasanya terjadi secara disengaja yang tercermin dari adanya faktor kesiapan, motivasi, dan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Hamzah Uno.¹⁷

¹⁴ Heri Gunawan, *Ibid.*, hlm. 170

¹⁵ Zakiah Daradjat, *op.cit.*, hlm.140.

¹⁶ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 14

¹⁷ Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 20.





Maslow menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan usaha-usaha seseorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar, sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi siswa tidak akan semangat untuk belajar. Perhatiannya akan lebih intensif dengan adanya motivasi dalam diri siswa untuk mempelajari materi pelajaran tersebut sehingga seorang siswa menaruh minat terhadap materi pelajaran.¹⁸

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Sardiman.¹⁹

Selain literatur diatas, ditemukan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain.

Pertama, Skripsi Kukuh Erie Kurniawan yang berjudul “Efektifitas Kelompok Kerja Guru dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus di SD Sekecamatan Kandangserang)”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam sistem pendidikan, guru memegang peran sentral yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, oleh karena itu guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif. Dalam meningkatkan kualitas mengajar yang

¹⁸ Slameto, *op.cit.*, hlm.103.

¹⁹ Sardiman, *loc.cit.*, hlm. 75.

efektif seorang guru harus mau untuk serius belajar dan meningkatkan profesionalitasnya. Salah satu wadah yang bertujuan untuk membina profesionalitas guru adalah KKG.²⁰

Kedua, Skripsi Wiwik Nur Afni Khasanah yang berjudul “Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Kepedulian Sosial Peserta didik MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru profesional mampu menumbuhkan kepedulian sosial yang tinggi sebagai karakter dari para pesertadidik di satuan pendidikan mereka belajar, khususnya di MI YMI 04 Wonopringgo.²¹

Adapun persamaan kedua penelitian diatas yaitu kedua penelitian tersebut sama-sama meningkatkan profesional guru, sedangkan perbedaan yang paling signifikan diantara kedua skripsi tersebut. Pada penelitian Kukuh Erie Kurniawan cara peningkatan profesionalitas guru dengan KKG, sedangkan penelitian pada Wiwik Nur Afni guru profesional dapat dilihat dari kemampuan mereka menumbuhkan kepedulian sosial yang tinggi sebagai karakter dari para peserta didik di satuan pendidikan mereka belajar.

Penelitian diatas tidak sama dengan skripsi yang akan dipaparkan dengan judul, “Korelasi antara Persepsi Siswa Tentang

²⁰ Muhammad Kukuh Erie Kurniawan, “Efektifitas Kelompok Kerja Guru dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus di SD Sekecamatan Kandangserang)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2014), hlm.59.

²¹ Wiwik Nur Afni Khasanah, “Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Kepedulian Sosial Peserta didik MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2014), hlm.73.

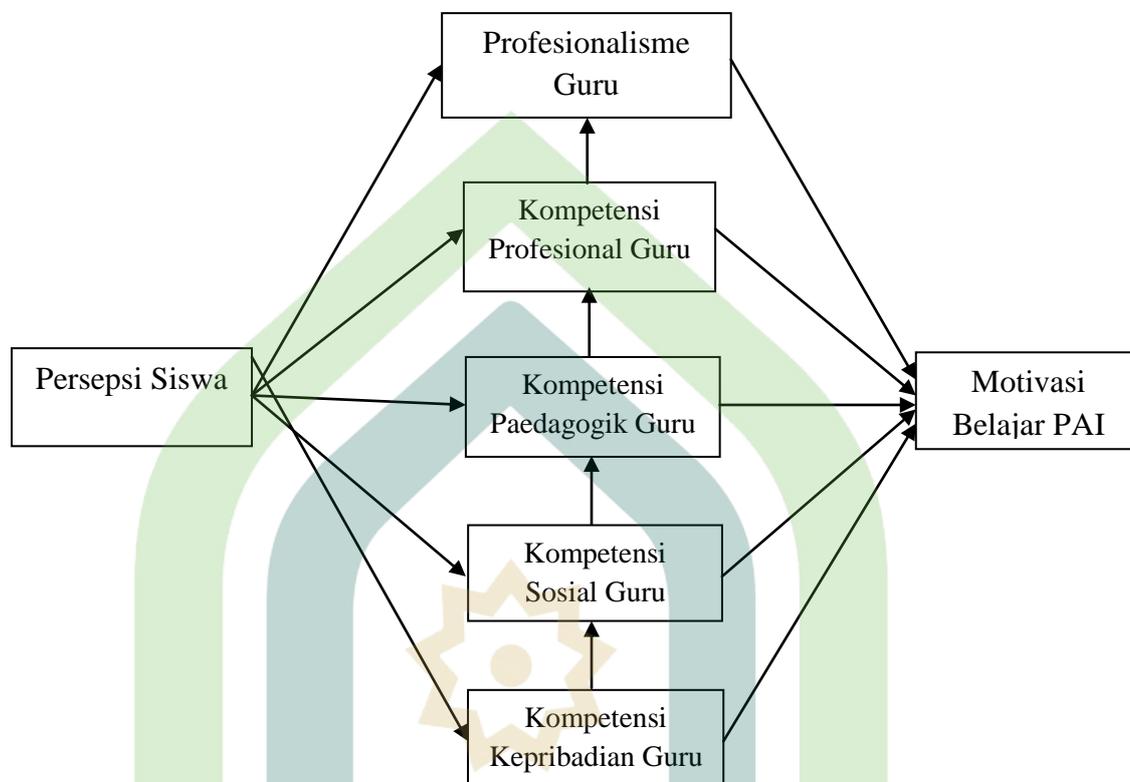


Profesionalisme Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa” dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi (penilaian) siswa tentang profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoretis yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa. Korelasi antara persepsi tentang profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa dapat dilihat pada bagan dibawah ini :



**BAGAN 1**

Guru profesional adalah guru yang telah mendapatkan pengakuan formal berdasarkan ketentuan yang berlaku, baik dalam kaitan dengan jabatan ataupun latar belakang pendidikan formalnya. Sebutan “Guru PAI Profesional” juga mengacu kepada pengakuan terhadap kompetensi penampilan unjuk kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai guru.²²Guru dikatakan profesional apabila mampu mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya.

Aktivitas yang ada pada diri seorang individu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi merupakan akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang ditangkap melalui alat indera kemudian dilanjutkan

²² Mohamad Surya dkk, *Landasan Pendidikan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.77



ke otak sadar sehingga menemukan titik fokus yang disadari dan disukai oleh individu itu, begitu pula yang terjadi dengan motivasi belajar seorang siswa. Dalam interaksi belajar-mengajar terutama yang terjadi di dalam kelas, siswa akan selalu mengamati segala tingkah laku guru termasuk bagaimana penguasaan guru pada mapel PAI, metode dan media yang digunakan guru dalam mengajar, tingkah laku guru dan hubungan guru dengan pesertadidik, rekan guru dan masyarakat. Hal tersebut akan diterima oleh indera melalui perhatian dan diteruskan ke otak sadar sehingga menimbulkan tanggapan, kemudian objek tersebut akan difokuskan, dipilih sesuai dengan yang dikehendaki dan disenangi (penilaian). Semakin sering siswa menerima objek rangsangan yang sama maka akan semakin kuat perhatian siswa terhadap objek, sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi siswa. Siswa sebagai pelaku persepsi dalam menginterpretasikan apa yang dilihatnya dipengaruhi oleh karakteristik individunya, termasuk di dalamnya adalah motif dan minat.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang profesionalitas guru maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik persepsi siswa tentang profesionalitas guru.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dugaan yang mungkin benar dan mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan menerima fakta-fakta membenarkannya.²³ Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa.

Ha: Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa.

Ho: Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan,

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 64.

meramalkan dan mengendalikan keadaan²⁴ Dalam penelitian menggunakan beberapa teknik yang terbagi dalam beberapa kelompok bagian yaitu.

1. Desain penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Field research adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti Untuk memecahkan masalah praktik dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis yang arahnya korelasional. Deskriptif analisis bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut. Sedangkan metode korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh profesionalisme guru PAI terhadap motivasi belajar siswa.

b. Jenis Pendekatan

Karena judul penelitian ini adalah “Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMK N 1 Pekalongan”, maka digunakan pendekatan kuantitatif yaitu prosedur penelitian yang

²⁴ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 2.

²⁵ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2010), hlm. 28.

menghasilkan data deskriptif berupa angka-angka atau memperlihatkan penerapan pendekatan pengukuran atau numeric terhadap masalah yang diteliti dan juga pada pengumpulan data pada analisis data.²⁶

2. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu.

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).²⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini berupa “Persepsi Siswa SMK N 1 Pekalongan tentang Profesionalisme Guru PAI”. Adapun indikatornya terdiri dari 4 kompetensi yaitu: Kompetensi Profesional Guru terdiri dari Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif. Kompetensi Paedagogik Guru meliputi mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan Kurikulum, kegiatan Pembelajaran yang mendidik, memahami dan mengembangkan potensi, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi. Kompetensi

²⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 7.

²⁷ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 39.

Kepribadian guru meliputi guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, mempunyai etos kerja, tanggung jawab yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru. Kompetensi Sosial meliputi guru bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat.²⁸

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.²⁹

Variabel terikat dalam penelitian ini berupa “Motivasi belajar PAI siswa di SMK N 1 Pekalongan”. Adapun indikatornya sebagai berikut.

- 1) Hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Dorongan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Penghargaan dalam belajar

²⁸E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),hlm. 135-139.

²⁹ Sugiyono, *loc.cit.*, hlm. 39.



5) Lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.³⁰

3. Populasi, Teknik Penentuan Ukuran Sampel & Teknik Pengambilan Sampel.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang akan diteliti yang didefinisikan dengan jelas, dengan karakter dan kuantitas tertentu.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK N 1 Pekalongan yang berjumlah 273. Adapun siswa kelas XII SMK N 1 Pekalongan terdiri dari 5 jurusan dengan 10 kelas antara lain: XII Busana 1, XII Busana 2, XII Busana 3, XII Kecantikan rambut 1, XII Kecantikan rambut 2, XII Kecantikan kulit, XII Boga 1, XII Boga 2, XII Boga 3 dan XII Perhotelan.

b. Teknik Penentuan Ukuran Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi atau himpunan bagian dari populasi. Apa yang dipelajari dalam sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk

³⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

³¹ Salafudin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: Stain Pekalongan Press, 2010), hlm.11.

populasi, dengan kata lain sifat-sifat sampel dapat digeneralisasi untuk populasi.³²

Ukuran sampel merupakan jumlah sampel minimal yang harus diambil dari populasi agar sampel representatif. Penentuan ukuran sampel tergantung pada populasinya, yakni homogenitas populasi dan besar populasi, bila populasi sangat homogen dan ukurannya kecil, maka dapat diambil sampel dengan ukuran kecil. Sebaliknya bila populasi sangat heterogen atau ukurannya besar, maka diperlukan populasi dalam ukuran besar. Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 162 dari 273 siswa kelas XII, hal ini sesuai pendapat Slovin, dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%, jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi.³³

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel anggota populasi sepenuhnya dilakukan secara random, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan cara pengundian.

³² Salafudin, *Ibid.*, hlm. 12.

³³ Salafudin, *Ibid.*, hlm. 14.



4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang saya gunakan diantaranya sebagai berikut.

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber.³⁴ Metode wawancara ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang profil guru PAI dan motivasi belajar PAI siswa.

b. Metode Angket

Angket adalah suatu alat mengumpulkan data informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya.³⁵ Metode angket ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru PAI dan data tentang Motivasi Belajar PAI Siswa kelas XII di SMK N 1 Pekalongan.

³⁴ M.Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165

³⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 142.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, agenda.³⁶Metode ini digunakan untuk mengetahui profil SMK N 1 Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan dilapangan.³⁷ Adapun teknik analisis yang digunakan sebagai berikut.

a. Analisa pendahuluan.

Analisa pendahuluan yaitu tahap pengelompokan data dan dimasukkan ke distribusi frekuensi dan diadakan pengolahan/tahap pemberian nilai hasil angket dengan memberi nilai sebagai berikut.

- 1) Alternatif jawaban A diberi skor nilai 5.
- 2) Alternatif jawaban B diberi skor nilai 4.
- 3) Alternatif jawaban C diberi skor nilai 3.
- 4) Alternatif jawaban D diberi skor nilai 2.
- 5) Alternatif jawaban E diberi skor nilai 1.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal.7.

³⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

b. Analisis Uji Hipotesis.

Setelah data terkumpul dengan cara mengadakan perhitungan terhadap data yang ada, hasilnya dimasukkan dalam rumus prosentase.

$$DP = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan.

DP = Deskripsi Persentase

Skor total = Jumlah total dari tiap Variabel

Skor maksimal = Jumlah Responden x banyaknya soal x 5

Setelah data terkumpul, penulis mengolah dan menganalisis secara deskriptif dengan teknik prosentase untuk mengetahui frekuensi gejala yang muncul, sedangkan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa digunakan rumus *statistic product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

dimana : $x = X - M_x$

$y = Y - M_y$

Keterangan:

r_{xy} = Indeks korelasi antara x dan y

X = Data mentah variabel X

Y = Data mentah variabel Y



M_x = Mean/ rata-rata hitung X

Y_x = Mean/ rata-rata hitung Y

Σx = Nilai hasil variabel profesionalisme guru PAI

Σy = Nilai hasil variabel motivasi belajar PAI siswa

Σxy = Jumlah hasil perkalian skor x dan skor y

c. Analisis Lanjut.

Analisis ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilaksanakan analisis uji hipotesis. Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan hasil r yang ada pada tabel, dalam taraf signifikan 5%. Dalam penelitian ini hipotesis statistiknya adalah.

H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan.

H_a : Terdapat korelasi yang signifikan.

- Apabila nilai r_b sama atau lebih tinggi daripada r_t berarti H_0 ditolak/ H_a diterima, maka hipotesis yang diajukan diterima.
- Apabila nilai r_b lebih kecil daripada r_t berarti H_0 diterima/ H_a ditolak, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas dan agar mudah dipahami oleh setiap orang, maka dalam penulisan skripsi ini dikemukakan dalam bentuk sistematika penulisan skripsi yang tersusun dalam lima bab, dengan rincian sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, analisis penelitian yang relevan, kerangka berfikir, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II, Landasan Teori tentang “Persepsi, Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar”, teori-teori yang berhubungan dengan variabel yaitu tentang persepsi, Profesionalisme guru dan indikatornya, serta motivasi belajar dan indikatornya.

BAB III, laporan hasil penelitian tentang “Persepsi Siswa SMK N 1 Pekalongan Tentang Profesionalisme Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI” terdiri dari sejarah berdirinya, letak, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana di SMK N 1 Pekalongan, hasil penelitian tentang “persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dan motivasi belajar PAI Siswa” serta uji validitas dan reliabilitas variabel X dan Y.

BAB IV, Analisis data “Korelasi antara Persepsi Siswa SMK N 1 Pekalongan tentang Profesionalisme Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI” meliputi: analisis persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI di SMK N 1 Pekalongan, analisis motivasi belajar PAI siswa di SMK N 1

Pekalongan dan analisis korelasi antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa.







BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan data angket dari tabel Deskriptif Persentase variabel X didapat persentase profesionalisme guru PAI berdasarkan persepsi siswa adalah 79.312%, nilai tersebut berada dalam interval $68\% \leq \% \leq 84\%$ yang masuk dalam kategori baik.
2. Kategori motivasi belajar PAI siswa di SMK N 1 Pekalongan dapat dilihat dari nilai tertinggi jumlah skor jawaban $32 \times 5 = 160$ dan nilai terendah adalah $32 \times 1 = 32$. Perhitungan data angket dari tabel distribusi persentase variabel Y (motivasi belajar PAI siswa) adalah 78.318%, nilai tersebut berada dalam interval $68\% \leq \% \leq 84\%$ yang masuk dalam kategori baik.
3. Dalam penelitian yang dilakukan di SMK N 1 Pekalongan, kecamatan Pekalongan Barat kota Pekalongan ditemukan bahwa antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI terdapat korelasi dengan motivasi belajar PAI siswa di SMK N 1 Pekalongan, hal ini terbukti pada tingkat kesalahan 5% $r_t = 0,148$ sementara $r_b = 0,627$,

berarti $|r_b| \geq r_t$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian Hipotesis yang diajukan diterima, pada tingkat kesalahan 5%.

B. Saran-Saran.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Seyogyanya mempertahankan dan meningkatkan kompetensi profesionalisme yang sudah dikuasai dengan selalu menambah dan memperluas wawasan tentang pendidikan serta meningkatkan kemampuan dalam memotivasi belajar siswa, karena siswa masih terus membutuhkan dorongan dari bapak/ ibu guru. Motivasi dapat diberikan dimana saja baik saat pembelajaran maupun diluar kelas.

2. Bagi Siswa

Diharapkan bersungguh-sungguh dalam belajar mapel PAI sehingga bisa meraih prestasi yang lebih baik serta memiliki akhlak yang baik dan diharapkan lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar baik disekolah maupun dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ali, Muhammad. 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Alma, Buchari. 2009. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daud Ali, Mohammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dkk, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet-1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumentasi SMK N 1 Pekalongan, dikutip pada tanggal 2, 9, 10 Desember 2016.
- Fathurrohman, Pupuh dan Aa Suryana. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghony, M Junaidi dan Fauzan Almanshur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Cet ke-4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*, Cet-4. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khasanah, Wiwik Nur Afni. 2014. "Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Kepedulian Sosial Peserta didik MI YMI Wonopringgo 04 Pekalongan", Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Muhammad Kukuh Erie. 2014. "Efektifitas Kelompok Kerja Guru dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus di SD Sekecamatan Kandangserang)", Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.





- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Cet ke-3. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.
- Observasi awal pada kelas XII, di SMK N 1 Pekalongan, 24, 25 Agustus 2016
- Peraturan Pemerintah R.I Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan*, Cet-1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawiradilga, Dewi Salma. Dkk. 2008. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Cet.3. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salafudin. 2010. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.
- Salma Prawiradilga, Dewi dan Eveline Siregar. 2008. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Cet-3. Jakarta: Kencana.
- Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Sanjaya,Wina. 2008.*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar & FaktorFaktor Yang Mempengaruhinya*, Cet.5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjono, Anas. 2003.*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algensindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Mohamad. Dkk. 2010. *Landasan Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.



Thoha, Miftah. 2000. *Perilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Cet 11. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Undang-Undang Guru dan Dosen. 2008. Jakarta: Sinar Grafika.

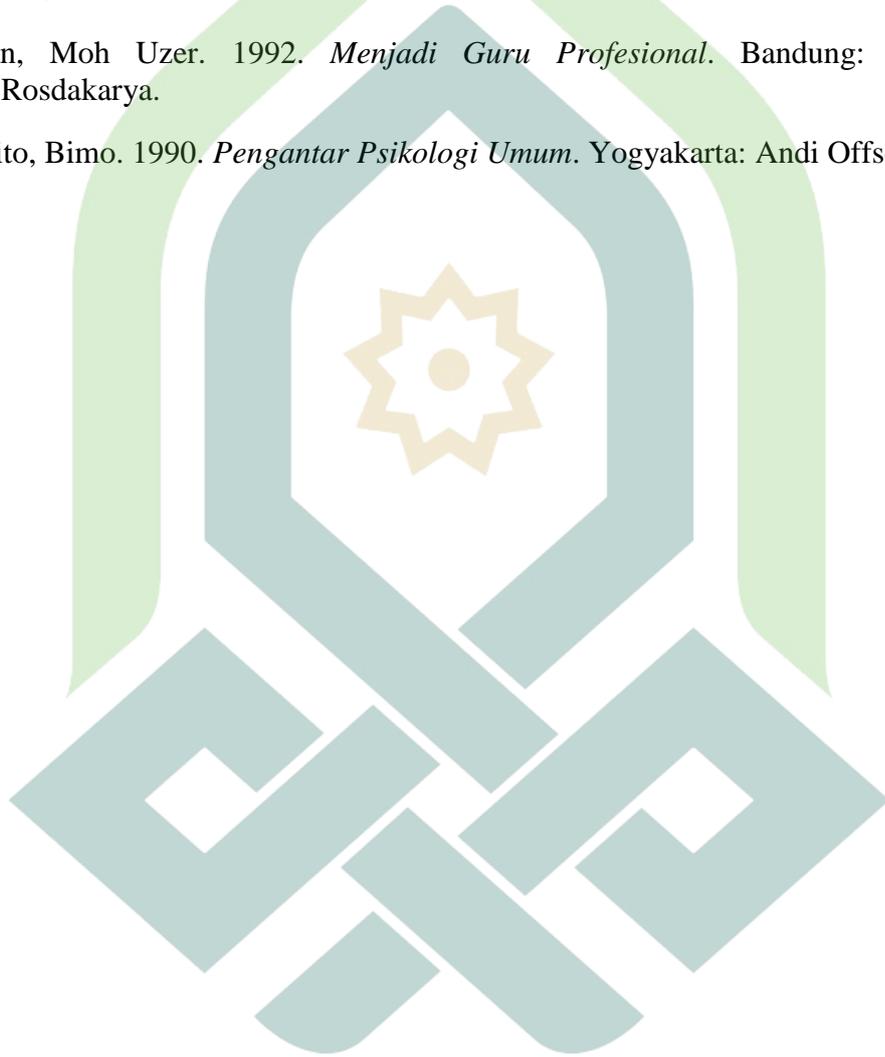
Uno, Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah dkk. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh Uzer. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Walgito, Bimo. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.



LAMPIRAN

INSTRUMEN PENGUKURAN

PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU PAI

Infomasi Umum

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Jurusan /kelas :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling mendekati perasaan dan keadaanmu. Ada 5 pilihan yang tersedia, berilah tanda \surd pada jawaban sesuai dengan respon yang pertama kali muncul dalam pikiranmu, tidak ada benar dan salah pada jawaban, karena semua pertanyaan adalah pilihan anda.

Pergunakanlah keterangan berikut untuk memilih jawabanmu!

SL = Selalu

S = Sering

K = Kadang-kadang

J = Jarang

Tp = Tidak pernah

Kompetensi Profesional

Indikator	Pertanyaan	Pilihan				
		SL	S	K	J	TP
Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran	1. Apakah guru PAI anda mengidentifikasi materi PAI yang dianggap sulit?					
	2. Apakah guru PAI anda memberikan informasi yang					





yang diampu.	tepat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran?					
	3. Apakah guru PAI anda mengevaluasi diri dalam mengajar?					
Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif.	4. Apakah guru PAI anda memiliki jurnal pembelajaran?					
	5. Apakah guru PAI anda memiliki hasil penilaian proses pembelajaran?					
	6. Apakah guru PAI anda memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya?					
	7. Apakah guru PAI anda dapat mengaplikasikan pengalaman PKB (program pengembangan keprofesian) dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran?					
	8. Apakah guru PAI anda melakukan penelitian dan mengikuti kegiatan ilmiah seperti seminar?					
	9. Apakah guru PAI anda dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB?					

Kompetensi Sosial

Indikator	Pertanyaan	Pilihan				
		SL	S	K	J	TP
Bersikap inklusif, bertindak objektif serta	10. Apakah guru PAI anda memperlakukan pesertadidik secara adil, memberikan					



tidak diskriminatif	bantuan sesuai kebutuhan masing-masing?					
	11. Apakah guru PAI anda menjaga hubungan baik dan peduli dengan sesama rekan guru?					
	12. Apakah guru PAI anda sering berinteraksi dengan pesertadidik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu?					
Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua pesertadidik dan masyarakat.	13. Apakah guru PAI anda menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan dan potensi pesertadidik kepada orang tua anda?					
	14. Apakah guru PAI anda aktif mengikuti kegiatan diluar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat?					
	15. Apakah guru PAI anda berkomunikasi baik dan berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat?					

Kompetensi Kepribadian

Indikator	Pertanyaan	Pilihan				
		SL	S	K	J	TP
Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social dan kebudayaan nasional Indonesia.	16. Apakah guru PAI anda menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideology dan etika semua warga Indonesia?					
	17. Apakah guru PAI anda mengembangkan kerjasama					



	dan membina kebersamaan dengan sesama rekan guru tanpa memperhatikan perbedaan agama, sukudan gender?					
	18. Apakah guru PAI anda menghargai dan menghormati sesama rekan guru dengan kondisi masing-masing?					
	19. Apakah guru PAI anda memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia?					
	20. Apakah guru PAI anda mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia?					
Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	21. Apakah guru PAI anda bertingkhalku sopan dalam berbicara, berpenampilan dan berbuat terhadap semua pesertadidik, orang tua dan sesamarekan guru?					
	22. Apakah guru PAI anda mau membagi pengalamannya mengajar dengan sesama rekan guru?					
	23. Apakah guru PAI anda bersikap dewasa dalam menerima masukan dari pesertadidik?					
	24. Apakah guru PAI anda memberikan kesempatan kepada pesertadidik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran?					
	25. Apakah guru PAI anda berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah?					



Etoskerja, tanggung jawab yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru	26. Apakah guru PAI anda mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu?					
	27. Apakah guru PAI anda memberikan tugas dan meminta tolong guru lain untuk mengawasi kelas ketika tidak masuk pada jam pelajaran?					
	28. Apakah guru PAI anda memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain diluar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan dari kepala sekolah?					
	29. Apakah guru PAI anda meminta ijin dan memberitahu lebih awal ketika tidak bisa masuk mengajar?					
	30. Apakah guru PAI anda menyelesaikan semua tugas administrasi dan non-pembelajaran dengan tepat waktu?					
	31. Apakah guru PAI anda memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya?					
	32. Apakah guru PAI anda memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah?					
	33. Apakah guru PAI anda merasa bangga dengan profesinya					



	sebagai guru?					
--	---------------	--	--	--	--	--

Kompetensi Paedagogik

Indikator	Pertanyaan	Pilihan				
		SL	S	K	J	TP
Mengetahui Karakteristik Peserta Didik	34. Apakah guru PAI anda dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik?					
	35. Apakah guru PAI anda memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?					
	36. Apakah guru PAI anda mencoba mengetahui penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik?					
	37. Apakah guru PAI anda membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik?					
	38. Apakah guru PAI anda memperhatikan kelemahan peserta didik?					
Mengetahui teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	39. Apakah guru PAI anda memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi?					
	40. Apakah guru PAI anda selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran					



	tertentu?					
	41. Apakah guru PAI anda menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana terkait keberhasilan pembelajaran?					
	42. Apakah guru PAI menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar pesertadidik?					
	43. Apakah guru PAI anda merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses pembelajaran?					
	44. Apakah guru PAI anda memperhatikan respon pesertadidik yang belum faham mengenai materi PAI?					
Pengembangan Kurikulum	45. Apakah guru PAI anda menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum?					
	46. Apakah guru PAI anda merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus?					
	47. Apakah guru PAI anda mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran?					
	48. Apakah guru PAI anda memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran?					
Kegiatan Pembelajaran yang mendidik.	49. Apakah guru PAI anda melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan					



		rancangan?					
		50. Apakah guru PAI anda mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar pesertadidik?					
		51. Apakah guru PAI anda menyikapi kesalahan pesertadidik sebagai tahapan dari pembelajaran?					
		52. Apakah guru PAI anda melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan megkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari?					
		53. Apakah guru PAI anda melaksan akan aktivitas pembelajaran secara bervariasi?					
		54. Apakah guru PAI anda mengelola kelas dengan efektif tanpa sibuk dengan kegitannya sendiri?					
		55. Apakah guru PAI anda mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran?					
		56. Apakah guru PAI anda memberikan banyak kesempatan kepada persertadidik untuk bertanya, mempraktekan dan berinteraksi dengan pesertadidik lain?					
		57. Apakah guru PAI anda mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis?					
		58. Apakah guru PAI anda menggunakan alat bantu mengajar audio-visual seperti TIK untuk meningkatkan motivasi belajar pesertadidik dalam mencapai tujuan pembelajaran?					
Memahami	dan	59. Apakah guru PAI anda menganalisis hasil belajar					



mengembangkan potensi		berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap pesertadidik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing?					
		60. Apakah guru PAI anda merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis pesertadidik?					
		61. Apakah guru PAI anda mengidentifikasi bakat, minat, potensi pesertadidik?					
		62. Apakah guru PAI anda memberikan kesempatan belajar kepada pesertadidik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?					
Komunikasi dengan pesertadidik		63. Apakah guru PAI anda memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi pesertadidik?					
		64. Apakah guru PAI anda menanggapi pertanyaan pesertadidik secara tepat, benar sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum tanpa memermalukannya?					
Penilaian dan evaluasi		65. Apakah guru PAI anda menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran?					
		66. Apakah guru PAI anda melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian?					



LEMBAR ANGKET
MOTIVASI BELAJAR SISWA

Informasi Umum

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Jurusan /kelas :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling mendekati perasaan dan keadaanmu. Ada 5 pilihan yang tersedia, berilah tanda \surd pada jawaban sesuai dengan respon yang pertama kali muncul dalam pikiranmu, tidak ada benar dan salah pada jawaban, karena semua pertanyaan adalah pilihan anda.

Pergunakanlah keterangan berikut untuk memilih jawabanmu!

SL = Selalu

S = Sering

K = Kadang-kadang

J = Jarang

Tp = Tidak pernah

Indikator	Pernyataan	Pilihan				
		SL	S	K	J	TP
Ada hasrat dan keinginan berhasil.	1. Siswa berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					
	2. Siswa bertanya kepada guru ketika mendapat kesulitan dalam belajar.					
	3. Siswa berusaha memperbaiki nilai ulangan anda yang jelek pada ulangan berikutnya.					
	4. Siswa mempunyai keinginan mendapat nilai yang baik pada mapel PAI.					



	5. Siswa lekas puas dengan nilai ulangnya yang baik				
	6. Siswa tepat waktu dalam mengerjakan PR mapel PAI.				
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	7. Siswa selalu membaca buku yang ada hubungannya dengan mapel PAI.				
	8. Siswa belajar mapel PAI dengan rutin dan bertahap.				
	9. Siswa mempelajari ulang pelajaran PAI ketika ada waktu luang.				
	10. Siswa lebih mengutamakan belajar PAI daripada bermain dengan teman-teman.				
	11. Siswa selalu ingin mengetahui tentang pengetahuan dibidang keagamaan yang belum anda ketahui.				
	12. Siswa selalu berkonsentrasi dan memperhatikan penjelasan guru ketika mapel PAI.				
Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	13. Siswa berusaha untuk menggapai cita-cita dengan meningkatkan prestasi belajarnya.				
	14. Kepandaian guru PAI membuat siswa rajin dan giat belajar untuk mencapai cita-cita masa depan.				
	15. Guru PAI dapat memupuk siswa menjadi muslim yang rajin beribadah.				
	16. Adanya guru Pendidikan Agama Islam membuat siswa lebih paham untuk menjalankan tatacara beribadah.				
	17. Adannya guru PAI menjadikan siswa mempunyai perilaku yang lebih baik.				
Adanya penghargaan dalam belajar.	18. Siswa belajar lebih rajin lagi untuk mendapatkan nilai yang maksimal.				



	19. Penghargaan atas prestasi yang siswa peroleh mendorong siswa lebih rajin belajar.				
	20. Siswa belajar dengan tekun untuk mendapatkan pujian dari guru, teman dan orang tua.				
	21. Siswa akan mempertahankan nilainya jika mendapatkan nilai yang terbaik.				
	22. Siswa percaya diri dalam bersaing dengan teman-teman untuk mendapatkan nilai PAI yang tinggi.				
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	23. Siswa tertarik dengan metode guru yang bervariasi dalam pembelajaran PAI.				
	24. Siswa suka metode ceramah yang diterapkan dalam pembelajaran PAI.				
	25. Siswa lebih suka mendengarkan penjelasan guru daripada bercerita dengan teman pada saat mapel PAI.				
	26. Siswa selalu mendiskusikan dengan guru PAI tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran PAI.				
	27. Ketrampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran membuat siswa semangat belajar.				
Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	28. Siswa lebih suka belajar ditempat sepi.				
	29. Suasana yang pagi sejuk mendorong siswa bersemangat untuk belajar mapel PAI.				
	30. Siswa lebih suka berdiskusi daripada belajar sendiri.				
	31. Siswa lebih suka belajar di rumah daripada di sekolah.				
	32. Lingkungan belajar yang bersih membuat siswa merasa nyaman untuk belajar.				



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Maghfiroh

Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 03 April 1991

Alamat : Kradenan Gg.9 RT.02 RW.07 NO.779 Pekalongan

Pendidikan : MIS Jenggot 02 Lulus 2003
MTs. Jenggot Lulus Tahun 2006
SMK N 1 Pekalongan Lulus Tahun 2009

Biodata Ayah

Nama : AH.Mushoffa

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Kradenan Gg.9 RT.02 RW.07 NO.779 Pekalongan

Biodata Ibu

Nama : Umronah

Pekerjaan : Ibu Rumah tangga

Alamat : Kradenan Gg.9 RT.02 RW.07 NO.779 Pekalongan